

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Nilai sosial merupakan segala sesuatu yang dianggap baik dan benar yang di inginkan dalam kehidupan bermasyarakat, disisi lain nilai sosial juga diidentifikasi sebagai sebuah penghargaan atas pencapaian segala sesuatu yang positif, baik, pantas yang memiliki nilai fungsional dalam upaya berkembangnya kehidupan yang baik dan kebersamaan.<sup>1</sup>

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang saling berhubungan tanpa berhenti. Hal itu ditimbulkan pada pola hubungan secara terus-menerus, sebagai akibatnya terjalin kuatnya hubungan sosial yang tersusun dan terorganisasi. Manusia, baik menjadi individu juga menjadi masyarakat yang memiliki kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan bisa bersifat individual atau kolektif. Konsekuensinya, selalu terdapat upaya insan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan bisa dibedakan pada banyak sekali kriteria, baik ditinjau berdasarkan sifat, hierarki, juga prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan dalam prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha guna memenuhi kebutuhan dalam berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan tidak akan pernah berhenti dengan adanya kebutuhan dalam prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, juga lantaran kebutuhan yang berkembang bergerak maju sejalan dengan berkembangnya kehidupan bermasyarakatnya. Suatu kenyataan dalam kehidupan sosial yang menampilkan semakin banyaknya kebutuhan terpenuhi dinamakan kondisinya semakin sejahtera. Tidak mengherankan jika pada kehidupan masyarakat selalu dilihat proses atau usaha perubahan menuju tatanan kehidupan yang semakin sejahtera.

Dalam pandangan Itsna Oktaviyanti mengutip pernyataan dari Bordieu yang merumuskan konsep habitus sebagai analisis sosiologis dan filsafat atas perilaku manusia. Habitus merupakan nilai sosial yang dihayati manusia dan tercipta melalui proses sosialisasi nilai-nilai yang berlangsung lama, sehingga mengendap menjadi cara

---

<sup>1</sup>Alfian Rokhmansyah, *Studi dan pengkajian sastra : Perkenalan awal terhadap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1

berpikir dan pola perilaku yang menjadikannya suatu kebiasaan dalam diri manusia.<sup>2</sup>

Fakta bahwa masyarakat terus-menerus menanggapi kebutuhan dan mencoba memecahkan masalah sosial berarti bahwa kehidupan masyarakat terus-menerus mengubah proses dan upaya. Karena tidak ada masyarakat yang benar-benar statis yang pernah ada, masyarakat terus berubah, terlepas dari dua masalah ini. Perbedaannya adalah bahwa ada masyarakat yang berubah dengan cepat dan masyarakat yang berubah secara perlahan. Selain itu, perubahan sosial dapat mempengaruhi kemajuan dan regresi. Perubahan dalam konteks pemenuhan kebutuhan yang lebih dan dalam konteks pemecahan masalah sosial merupakan perubahan yang mempengaruhi atau setidaknya menjanjikan kemajuan. Ini karena transisi ke negara yang lebih sejahtera. Perubahan arah kemajuan ini sering disebut dengan evolusi atau perkembangan. Oleh karena itu, pembangunan, lebih khusus lagi pembangunan masyarakat, merupakan realitas sosial dan fenomena yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Fakta yang menjelaskan benar adanya bahwa wirausaha sosial menjelaskan adanya dorongan kuat untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, dengan menyediakan gagasan baru, ide serta pemikiran yang menuju ke arah perubahan sosial.<sup>4</sup> Banyak wirausaha sosial mempunyai tingaat komitmen yang tinggi dalam upaya mereka merealisasikan sebuah misi, akan tetapi dalam konteks kenyataannya hal tersebut tidak mudah dilakukan dilatar belakang oleh beberapa faktor berupa kurangnya waktu, pengetahuan, sumberdaya manusia dan sumberdaya yang lain. Akan tetapi semua bisa dilakukan dengan adanya komitmen yang kuat.

Perasaan memiliki kewajiban moral menjadi dorongan kepada para pelaku wirausaha sosial yang dilatar belakang dengan keyakinan agama yang kuat, tingkat kepedulia yang tinggi, adanya ketidakadilan sosial dan sebagainya yang mendorong mereka untuk tetap masif dalam upaya menjadi sebuah pemecah masalah dalam kehidupan sosial. Riset juga menguatkan bahwasannya ketika seseorang melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat kepada

---

<sup>2</sup> Itsna Oktaviyanti. dkk, "Implementasi Nilai-nilai Sosial dalam membentuk perilaku Sosial Siswa SD," *Journal of Primary Education* 5, no 2 (2016): 117

<sup>3</sup> Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat : Mungkinkan muncul antitesisnya?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 25-27

<sup>4</sup> Kaswan dan Ade Sadikin Akhyadi, *Social entrepreneurship*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 18

orang lain, kadar hormon serotoninnya meningkat yang dapat menguatkan sistem kekebalan dalam tubuh<sup>5</sup>. Menurut pandangan Maria dan Monika, kewirausahaan sosial dengan adanya sebuah misi sosial sebagai tujuan bisnis, pengusaha atau wirausaha sosial berusaha untuk menciptakan sebuah perubahan serta memecahkan masalah yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Penerapan nilai-nilai sosial perlu di tekankan pada pelaku wirausaha sosial sebagaimana kita sebagai makhluk sosial harus saling memperhatikan, saling menjalin kepedulian kita terhadap masyarakat lain yang membutuhkan. Seperti yang akan di teliti pada penelitian ini yakni bagaimana memberdayakan kaum penyandang disabilitas dimana ruang geraknya sangat terbatas untuk menunjang kemandirian terutama dalam keberlangsungan aktifitas ekonomi, sosial dan sebagainya, maka dari itu pentingnya sebagai pelaku wirausaha yang peduli akan kepentingan sosial disamping mementingkan kepentingan pribadi berupa keuntungan semata. Sebagai insan yang ikut bertanggung jawab dalam menangani masalah tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi nilai-nilai sosial wirausaha sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah di Yayasan Sahabat Difa Jepara

## **B Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diutarakan diatas agar pemba hasan tidak meluas maka peneliti memfokuskan penelitian kepada pelaku wirausaha yang mengedepankan prioritas pada pemecahan masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggung jawab sosial dengan membentuk yayasan disabilitas di Jepara yakni sebuah yayasan untuk memberdayakan kaum disabilitas.

## **C Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan nilai-nilai sosial Wirausaha di Yayasan Sahabat Difa Jepara?

---

<sup>5</sup> Kaswan dan Ade Sadikin Akhyadi, 52-55

<sup>6</sup> Maria Stya Rani dan Monika Teguh, “Analisis Implementasi Kewirausahaan Sosial dalam Program Klinik Sungai Universitas Ciputra,” *buletin Bisnis dan Manajemen* 2, no 2 (2016): 65

- 2 Bagaimana keterkaitan antara nilai sosial Wirausaha dengan tanggung jawab sosial di Yayasan Sahabat Difa Jepara?
- 3 Bagaimana penerapan nilai sosial Wirausaha sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial di yayasan sahabat difa Jepara menurut Perspektif Manajemen Bisnis Syariah?

#### **D Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan nilai-nilai sosial Wirausaha di Yayasan Sahabat Difa Jepara
- 2 Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara nilai sosial Wirausaha dengan tanggung jawab sosial di Yayasan Sahabat Difa Jepara
- 4 Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai sosial Wirausaha sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial di Yayasan Sahabat Difa Jepara dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah.

#### **E Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Manfaat teoritis
  - a) Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam bisnis, khususnya dalam Manajemen Bisnis Syariah mengenai nilai-nilai sosial dan tanggung jawab sosial
  - b) Sebagai bahan dasar dalam penelitian lebih lanjut tentang bisnis dalam kaitannya dengan nilai sosial dan tanggung jawab sosial dalam Islam
  - c) Sebagai bahan dasar penambahan wawasan kepada masyarakat mengenai bisnis dalam konteks Manajemen Bisnis Syariah.
- 2 Manfaat praktis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para pelaku usaha dalam kaitannya penerapan nilai sosial.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah referensi pemahaman antara nilai sosial dengan tanggung jawab sosial.
  - c) Penelitian ini diharapkan juga menjadi bahan pertimbangan oleh para pelaku usaha khususnya dalam penerapan nilai sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam pandangan Islam.

## **F Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui lebih rinci tentang isi dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan struktur penulisan penelitian ini agar lebih mudah dan tersusun rapi, diantaranya:

### **1 Bagian awal**

Pada bagian awal terdapat cover luar dan cover dalam serta dilanjut lembar pengesahan proposal, daftar isi.

### **2 Bagian utama terdiri dari :**

**BAB I** : pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II** : kerangka teori. Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III: Metode Penelitian.** Pada bab ini akan diuraikan terkait jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Pada bab ini berisi gambaran umum Yayasan Sahabat Difa Jepara, deskripsi dan analisis penerapan nilai sosial wirausaha, deskripsi dan analisis keterkaitan antara nilai sosial wirausaha dan tanggung jawab sosial, deskripsi dan analisis penerapan nilai-nilai sosial wirausaha sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah di Yayasan Sahabat Difa Jepara.

**BAB V** : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran

### **3 Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup